Pelatihan Pembuatan PIN Sebagai Promosi Wisata Di Pantai Kerang Mas

Iskandar[1], Ike Festiana[2] Agus Komarudin[3], Nina Ikhwati Wahidah[4]
[1,4]Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung
[2,3]Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung
Email : iskandar.dosen@gmail.com

Abstrack

The province of Lampung has a sizable water area. One of the well-liked tourist beaches in East Lampung Regency is Kerang Mas Beach. The precise location is in Labuhan Maringgai District's Muara Gading Mas Village. Very accessible from Jalan Lintas Sumatra by any type of vehicle. There are parking spaces, restrooms, showers, and a prayer room among the public amenities at Kerang Mas Beach. In addition, there are numerous huts, gazebos, and food stands. Rental services for buoys, inflatable boats, and other water rides are widely available for entertainment. The service team intends to provide training on creating PINs for the neighborhood on the golden shell beach as part of efforts to promote our golden shell beach. The promotion of the golden shell beach is the goal of this training. Planning, implementation, and assessment are the three steps used. They are generally satisfied with the PKM activities, according to the results of the PKM activities. The goal of the participants is to increase awareness of Kerang Mas Beach among both local and foreign tourists through retraining activities related to promotional media for tourist destinations. PkM materials have been successful in enhancing partners' knowledge and welfare because they are in line with their needs.

Keywords: Training, PIN, and Kerang Mas Beach

Abstrak

Provinsi Lampung memiliki daerah perairan yang luas. Pantai Kerang Mas adalah salah satu pantai wisata populer di Kabupaten Lampung Timur. Lokasi tepatnya berada di Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai. Sangat mudah dijangkau dengan kendaraan apapun dari Jalan Lintas Sumatera. Fasilitas umum yang tersedia di Pantai Kerang Mas yaitu area parkir, toilet, kamar mandi bilas, dan mushola. Ada juga puluhan gazebo dan saung serta kios dan warung makan. Untuk hiburan, banyak terdapat jasa penyewaan pelampung, perahu karet, dan berbagai wahana air lainnya. Usaha untuk membantu mempromosikan pantai kerang mas kami tim pengabdian berencana untuk mengadakan pelatihan pembuatan PIN pada masyarakat di pantai kerang mas. Pelatihan ini bertujuan sebagai usaha untuk mempromosikan pantai kerang mas. Metode yang digunakan adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut: secara umum, mereka puas terhadap kegiatan PKM. Peserta mengharapkan ada kegiatan pelatihan kembali terkait media promosi tempat wisata sehingga tempat wisata Pantai Kerang Mas semakin dikenal baik wisatawan local maupun international. Materi PkM sesuai dengan kebutuhan mitra dan berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan mitra.

Keyword: Pelatihan, PIN, Pantai Kerang Mas

PENDAHULUAN

Pantai Kerang Mas merupakan salah satu pantai wisata populer di pesisir timur pulau Sumatera yang berada di Kabupaten Lampung Timur. Kabupaten Lampung Timur mempunyai kawasan pantai Pesisir Timur Lampung dengan luas 316.437 ha. Salah satu wisata pantai yang di miliki Kabupaten Lampung Timur yaitu Pantai Kerang Mas.(Wijayanti, 2021) Lokasi pantai kerang mas tepatnya berada di Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai. Untuk menuju kemari, wisatawan tidak akan terlalu kesulitan. Sangat mudah dijangkau dengan kendaraan apapun dari Jalan Lintas Sumatera. Sudah banyak petunjuk jalan yang dipasang sebagai panduan arah. Warga sekitar pun akan dengan senang hati menunjukkan jalan jika ada wisatawan yang bertanya. Tepian pantainya dihiasi oleh deretan gazebo dan saung permanen yang kokoh. Tak jauh dari gazebo terdapat barisan warung makan, kios, serta fasilitas pendukung lainnya seperti toilet, kamar mandi bilas, dan mushola. Jika mencari pantai yang ramah untuk anak-anak, Pantai Kerang Mas adalah jawabannya. Selanjutnya belum digunakannya media PIN sebagai promosi wisata pantai kerang mas. Selain berguna untuk media promosi juga dapat menambah nilai tambah pada bidang ekonomi masyarakat di pantai kerang mas.

Pada era digital yang terus berkembang ini, strategi pemasaran yang efektif menjadi sangat penting bagi bisnis untuk mencapai kesuksesan.

Pemasaran digital merupakan sistem pemasaran menggunakan internet dan teknologi informasi dengan tujuan memperluas dan meningkatkan fungsi pemasaran tradisional. Pemasaran digital dapat dilakukan melalui media yang dimiliki, media berbayar dan media yang diperoleh.(Wardhani & Romas, 2022)

Salah satu strategi yang terbukti efektif adalah menggunakan media promosi yang unik dan menarik perhatian, seperti pembuatan pin. Promosi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mempersuasif konsumen ataupun pembeli agar membeli suatu produk ataupun menggunakan sebuah jasa dengan cara menginformasikan produk atau jasa tersebut kepada konsumen ataupun pembeli.(Sari, 2021) Dalam narasi ini, kita akan menjelaskan mengapa pelatihan dalam pembuatan pin dapat menjadi langkah yang penting bagi perusahaan atau organisasi yang ingin memperkuat upaya pemasaran mereka.

Pelatihan adalah salah satu kegiatan untuk pengembangan sumber daya manusia. Pelatihan adalah suatu proses pendidikan yang diselenggarakan dalam jangka waktu yang relatif singkat menggunkan mekanisme dan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga peserta pelatihan dapat belajar tentang pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu.(Tamsuri, 2022)

Definisi lain tentang pelatihan adalah proses dalam mengejar keterampilan yang dibutuhkan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya, yang mana pelatihan karyawan memberikan pengetahuan praktis dan penerapannya dalam dunia kerja prusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja dalam mencapai tujuan yang diinginkan organisasi perusahaan.(Gustiana et al., 2022) Pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran yang memperbanyak praktek dibandingkan teori yang dilakukan pelatih secara mendiri ataupun berkelompok untuk meningkatkan kemampuan dari individu ataupun kelompok. Tujuan dari pelatihan adalah individu maupun kelompok yang dilatih mempunyai penguasaan ketrampilan yang dapat dikuasai. Jenis pelatihan ada pelatihan wacana, ketrampilan, dan soft skill.(Redjeki et al., 2023)

Penyelenggaraan kegiatan pelatihan harus memperhatikan beberapa aspek untuk memberikan kemanfaatan yang optimal. Faktor yang menunjang kualitas dan efektivitas pelatihan antara lain dipengaruhi oleh keterlibatan dari adanya (1) materi atau isi pelatihan (2) metode penyelenggaraan pelatihan (3) kualitas dari instruktur/ pelatih (4) peserta pelatihan (5) sarana pelatihan, dan (6) evaluasi pelatihan.(Rivai, 2005) Kemudian setrategi pelatihan yang efektif adalah: strategi kecepatan, strategi inovasi, strategi peningkatan kualitas, dan strategu mereduksi pembiayaan.(Wiliandari, 2018)

Selajutnya souvenir merupakan suatu benda yang identik dengan suatu event atau sebagai penanda suatu daerah tertentu, yang pada umumnya berbentuk ringkas, mungil serta memiliki nilai artistik. Souvenir menjadi barang sebagai pengingat seseorang datang ke suatu tempat, misal ketika berwisata ke suatu destinasi wisata atau ke desa wisata. Souvenir di tempat wisata adalah barang-barang khas dari tempat tersebut dan menggambarklan daerah tersebut.(Adi Wiriatama & Andiani, 2021) Ada banyak sekali jenis souvenir yang sering kita temui ,salah satunya yaitu souvenir jenis Pin. Pin merupakan benda berbentuk lingkaran, kotak, bintang (apapun) yang memiliki gambar di bagian depan dan pengait (peniti) yang menempel di belakangnya.(Shyafary & Wahyuni, 2020)

Promosi wisata pantai kerang mas telah dilakukan melalui sosial media namun belum dilakukan melalui media PIN. Oleh karena hal tersebut, kami bermaksud untuk mengadakan pelatihan pembuatan PIN sebagai salah satu media promosi wisata pantai kerang mas

METODE PELAKSANA

Tahapan metode pada pelatihan pembuatan PIN adalah:

1. Tahapan perencanaan

   Pada tahap perencanaan dimulai dari memilih gambar yang akan dijadikan objek pada pembuatan PIN dan gantungan kunci. Selain itu, disiapkan juga laptop, kertas

photo, printer, gunting, *cicle cutter*, piringan PIN, platik PIN, dan alat pres.

2. Tahapan pelaksanaan

   Tahap pelaksanaan dilakukan mengikuti langkah-langkah berikut:

   a. Gambar yang telah dipilih dimasukan ke dalam desain dengan menggunakan aplikasi *adobe photoshop.*
   b. Setelah proses desain selesai, selanjutnya dilakukan proses print out hasil desain mengggunakan printer.
   c. Hasil print out kemudian digunting mengikuti pola yang telah dibuat.
   d. Masukkan piringan PIN kedalam mesin pres dan letakkan desain gambar di atas piringan kemudian diberikan lapisan plastic di atas gambar sebagai perekat pada piringan PIN
   e. Setelah semua siap, lakukan proses pres dengan menggunakan alat pres sehingga semua bahan menjadi satu menjadi sebuah PIN.

3. Tahapan Evaluasi

   Pada tahapan evaluasi dilakukan proses pembuatan PIN yang dilakukan oleh Pengelola Pantai Kerang Mas dan Bumdes Punjul Jaya desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Peserta melakukan proses pemilihan gambar yang menarik dan memasukkan ke dalamdesain sehingga mudah untuk dijadikan pola pembuatan PIN. Selanjutnya, peserta melakukan proses pemotongan pola dan mempraktikkan proses pengepresan PIN menggunakan alat pres.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukukan di panatai Kerang Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur adalah sebagai berikut:

Hasil dari survey awal tentang lokasi tempat pengabdian masyarakat tentang pantai kerang mas. Obyek Wisata Pantai Kerang Mas dibangun pada tahun 2017, dan terus berproses untuk berbenah guna meningkatkan minat pengunjung. Pemandangan alam pantai yang indah, dengan pasir putih menghampar disepanjang pantai, juga pohon kelapa dan cemara yang tumbuh disekitarnya. Pengunjung juga dapat menikmati momen matahari terbenam (sun set) yang menawan. Selain itu, berbagai fasilitas yang disediakan yaitu Gazebo, Toilet, kamar Mandi, Mushola, Kantin, dan berbagai atraksi wisata. Bagi pengunjung yang tidak ingin berjalan kaki, bisa berkeliling dengan menggunaka motor ATV. Pengunjung juga bisa menikmati laut dengan berlayar menggunakan kapal cepat (speedboat) dengan harga terjangkau. Keindahan alam dan berbagai fasilitas yang disediakan tersebut menjadi daya tarik untuk berkunjung bersama teman atau keluarga.(Rahayu et al., 2022)

Hal pertama yang kami lakukan adalah pemberitahuan kepada mitra yang akan di jadikan lokasi pengabdian. Pada tahap ini kami mengirimkan surat pemberitahuan kepada pengelola Pantai Kerang Mas dan Bumdes Punjul Jaya desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

Selajutnya kami mengadakan sosialisasi program pengabdian kepada masyarakat. Sosialisasi dilakukan dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak pengelola pantai dan bumdes.

Penyusunan program pelatihan didasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada. Dari hasil analisis kebutuhan dan hasil analisis potensi panatai selajutnya disusun program pelatihan.

Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan pembuatan PIN sebagai media promosi wisata di Pantai Kerang Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

Berikut kegiatan sosisialisasi kami tentang mebuatan PIN sebagai media promosi pantai kerang mas:

Gambar. 1 Foto Saat Sosilasisi Pembuatan PIN

Selanjutnya kegiatan penjelasan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang mengikuti sosialisasi:

Gambar. 2 Foto Penjelasan Pembuatan PIN

Kemudian para peserta sosialisasi praktik langsung dalam pembuata PIN:

Gambar. 3 Foto Praktik Pembuatan PIN

Setelah pelatihan pembuatan PIN sebagai media promosi, peserta pelatihan diberikan kuesioner dan interview. Hal ini dilakukan untuk mengetahui: 1) tanggapan peserta terhadap proses pembuatan PIN, dan 2) kepuasan peserta (mitra) terhadap pelatihan yang dilakukan. Interview dan kuesioner diberikan kepada peserta pelatihan, dalam hal ini adalah Pengelola Pantai Kerang Mas dan Pengelola Bumdes Punjul Jaya desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. berikut hasil analisis kegiatan sosialisasi pembuatan PIN:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

Indikator	Butir Jawaban					Jml	%
	5	4	3	2	1		
Ketertiban	8	2				48	96
Kemanfaatan	9	1				49	98
Kemenarikan	7	3				47	94
Kontekstual	7	2	1			46	92

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa ada hasil positif dalam peningkatan daya promosi dan daya tata nilai dalam bidang ekonomi pada mitra binaan. Peningkatan kemampuan Pengelola Pantai Kerang Mas dan Pengelola Bumdes Punjul Jaya desa Muara Gading Mas Kemacatan Labuhan Maringgai dalam menggunakan media PIN sebagai media promosi sehingga Pantai Kerang Mas dapat dikenal wisatawan lokal dan internasional.

Hal ini dibuktikan setelah pemaparan materi, peserta diberikan kesempatan untuk Pratik membuat PIN dan gantungan kunci secara mandiri. Terlihat bahwapeserta sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Hal ini disebabkan karena PIN dan gantungan kunci belum ada sebelumnya. Melalui pelatihan ini, peserta mendapatkan inovasi baru yang dapat digunakan sebagai media promosi pantai. Biasaya mereka menggunakan media promosi berupa media social dan website. Berbeda berbeda halnya dengan PIN dan gantungan kunci yang masih baru mereka gunakan. Adapun hasil wawancara dengan salah satu peserta yang beranggapan bahwa dengan adannya pelatihan ini dapat memotivasi pengelola pantai dan pengelola bumdes untuk memaksimalkan media promosi tempat wisatanya dan menambah nilai ekonomi kemayarakatan.

Berikut hasil akhir dari kegiatan pelatihan pembuatan PIN di pantai kerang mas sebagai media promosi:

Gambar. 4. Foto Akhir Kegiatan Pelatihan Pembuatan PIN sebagai media promosi

KESIMPULAN

Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dan mendapat antusias yang baik dai mitra. Mitra dalam pengabdian ini adalah Pengelola Pantai Kerang Mas dan Pengelola Bumdes Punjul Jaya desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Adanya peningkatan daya saing dan tata nilai dalam bidang ekonomi pada mitra binaan. Secara umum, mereka beranggapan puas terhadap kegiatan ini. Peserta mengharapkan ada kegiatan pelatihan kembali terkait media promosi tempat wisata sehingga tempat wisata Pantai Kerang Mas semakin dikenal baik wisatawan local maupun international. Materi PkM sesuai dengan kebutuhan mitra dan berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan mitra. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pengelola Pantai Kerang Mas dan Pengelola Bumdes Punjul Jaya desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur yang memberikan kesempatan kepada tim pengusul program kemitraan masyarakat untuk mengadakan pelatihan ini.

SARAN

Beberapa saran yang diberikan oleh peserta tentang keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan untuk diadakan kembali tentang pelatihan kewirausahaan dan pemasaran untuk mendukung promosi pantai kerang mas. Supaya pantai kerang mas menjadi destinasi wisata yang dikenal baik wisatawan local, nasional sampai internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada UNU Lampung, yang telah mendanai pengabdian masyarakat dan artikel jurnal ini.

Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada masyarakat pengelola pantai Kerang Mas dan Bumdes Punjul Jaya Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur yang telah memfasilitasi kegiatan ini dapat terlaksan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Wiriatama, G. N., & Andiani, N. D. (2021). Peluang dan Tantangan Pengembangan Souvenir Desa Wisata Berbasis Kerajinan Lokal. *Masyarakat Pariwisata : Journal of Community Services in Tourism*, *2*(2), 75–98. https://doi.org/10.34013/mp.v2i2.397

Gustiana, R., Hidayat, T., & Fauzi, A. (2022). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jemsi*, *3*(6), 657–666.

Rahayu, S., Buchori, B., & Novitasari, E. (2022). Meningkatkan Green Purchase Intention Melalui Komponen Green Marketing Mix. *Visionist*, *11*. http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jmv/article/view/2549%0Ahttp://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jmv/article/download/2549/2256

Redjeki, R. S., Soelistijadi, S., Mariana, N., & Wismarini, T. D. (2023). Peningkatan Kapasitas Pengelola Usaha Pembuatan Merchandise Pin Melalui Pelatihan Corel Draw Di Unit Usaha Yayasan Fastabiqul Khairat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Intimas (Jurnal INTIMAS): Inovasi Teknologi Informasi Dan Komputer Untuk Masyarakat*, *3*(1), 18–23. https://doi.org/10.35315/intimas.v3i1.9118

Rivai, V. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek*. PT. Grafindo Persada.

Sari, A. N. (2021). Kegiatan Promosi Event Organizing SoloPro Dalam Mempromosikan Event Solopos Virtual Cycling (SVC) di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Solidaritas*, *5*(2), 1–23.

Shyafary, D., & Wahyuni, M. (2020). Tempat Penyimpanan Perlengkapan Pembuatan Pin. *Jurnal Kreatif : Desain Produk Industri Dan Arsitektur*, *5*(2). https://doi.org/10.46964/jkdpia.v5i2.48

Tamsuri, A. (2022). Literatur Review Penggunaan Metode Kirkpatrick untuk Evaluasi Pelatihan di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *2*(8),

2723–2734. https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1154/879

Wardhani, A. K., & Romas, A. N. (2022). Analysis of Digital Marketing Strategies in the Covid-19 Pandemic. *EXERO : Journal of Research in Business and Economics*, *4*(1), 29–53. https://doi.org/10.24071/exero.v4i1.5025

Wijayanti, A. I. M. R. S. D. Y. H. (2021). *Keanekaragaman Kerang Bivalvia Di Sepanjang Pasir Pantai Wisata Kerang Mas , Desa Muara Gading Mas , Kecamatan Labuhan Maringgai , Lampung Diversity of Mollusca Bivalvia Along the Beaches Sand of Karang*. *6*, 83–90.

Wiliandari, Y. (2018). Rancangan Pelatihan Dan Pengembangan Sdm Yang Efektif. *Society*, *5*(2), 93–110. https://doi.org/10.20414/society.v5i2.1460